

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan satuan organisasi terbatas yang memiliki suatu ikatan antara seorang yang satu dengan yang lainnya. Keluarga juga merupakan kelompok primer terpenting dalam masyarakat dimana setiap anggota keluarga baik ayah, ibu maupun anak mempunyai hak dan kewajiban serta peran masing-masing (Simanjuntak, 2021). Dalam keluarga seringkali ayah atau seorang laki-laki yang menjadi faktor utama yang memiliki peran untuk memberikan kesejahteraan bagi keluarga dan mengabaikan keberadaan seorang wanita yang sebenarnya juga dapat membantu guna mencapai kesejahteraan keluarga. Menurut Soetjipto (dalam Siboro, 2021) kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan-hambatan yang serius di dalam lingkungan keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud.

Taraf kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (fisik dan kesehatan) tapi juga yang tidak dapat dilihat (spiritual). Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan (Argo et al., 2021). Di Indonesia kesadaran kesejahteraan keluarga telah timbul.

Kesadaran tentang kesejahteraan keluarga, kemakmuran masyarakat memiliki kaitan erat dengan keikutsertaan wanita. Wanita Indonesia telah memperoleh hak, kewajiban, tugas pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab yang sama dengan laki-laki, persamaan kesempatan, hak, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab yang sejajar dengan kodrat kemanusiaannya sebagai wanita di masyarakat dan sebagai sama-sama warga negara Indonesia (Tuhumena et al., 2018). Walaupun begitu, hingga saat ini persepsi mengenai wanita yang mengambil peran tersebut guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga masih saja dianggap sebagai gambaran wanita modern bahkan terkesan merendahkan kaum laki-laki, sedangkan pada faktanya wanita bekerja adalah sebagai akibat dari rendahnya pendapatan dalam sebuah keluarga karena suami kurang mampu memenuhi kebutuhan keluarga atau bahkan suami yang tidak bekerja yang berakibat pada tidak sejahteranya keluarga. Dalam hal ini, anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi hal tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada wanita pedagang di Pasar Tradisional Sindar Raya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan peneliti mendapati bahwa para pedagang wanita di daerah tersebut masih memiliki suami namun tidak memiliki pekerjaan tetap dan beberapa diantara mereka adalah seorang pengangguran. Peneliti melihat bahwa wanita memiliki peran yang begitu besar terhadap kesejahteraan keluarga. Suami dari wanita- wanita pedagang di Pasar Tradisional Sindar Raya tersebut tak banyak yang membantu perekonomian keluarga. Mereka lebih cenderung menghabiskan waktu mereka dengan berkumpul Bersama teman-teman kelompok mereka di warung atau masyarakat di daerah

tersebut menyebutnya dengan yang lebih dikenal dengan kedai tuak. Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa wanita mendapatkan peran ganda. Peran ganda yang dialami oleh wanita- wanita pedagang didaerah tersebut membuat mereka mendapatkan beban yang berat karena selain bekerja, wanita diupayakan tidak mengurangi kewajibannya untuk mengurus keluarga sehingga diperlukan komitmen yang serius antara suami dan isteri agar tidak terjadi pertikaian di dalam keluarga dan tercipta keluarga yang sejahtera (Wibawa & Wihartanti, 2018).

Dalam peran gandanya, wanita yang mendapatkan peran ganda harus mampu membagi waktu untuk keluarga maupun untuk pekerjaan. Dalam peranannya di dalam keluarga maupun pekerjaan, wanita berperan ganda memiliki tantangan yang berbeda-beda, yaitu wanita yang berperan ganda tersebut diwajibkan mampu mengurus rumah tangganya terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja. Sebagai seorang pedagang pasar pagi, hal tersebut menjadi sulit untuk dilakukan karena pagi hari wanita pedagang harus sudah berada di pasar untuk mempersiapkan segala kebutuhannya untuk berdagang. Sedangkan dalam peranannya dalam berdagang, tantangan yang dihadapi wanita pedagang muncul dari saingan dalam berdagang. Persaingan pasar menjadi hal yang wajar terjadi terhadap pedagang di pasar. Persaingan tersebut karena banyak pedagang yang memiliki jenis-jenis produk dagangan yang hampir sama tetapi secara keseluruhan belum diketahuinya jenis-jenis produk dagangan pedagang wanita di Pasar tersebut.

Peran ganda yang dialami oleh para pedagang Pasar Tradisional Sindar Raya terpaksa harus dijalani dalam menghadapi realita yang penuh dengan tantangan untuk dapat memelihara dan meningkatkan taraf hidupnya. Di samping itu, kebahagiaan dan kebutuhan hidup yang harus dilengkapi dan dinikmati oleh anak-anak mereka seperti adanya rasa tenteram, aman dan damai serta seluruh kebutuhannya tercukupi dengan baik membuat para pedagang wanita terpaksa mengambil bagian tersebut. Bahkan, dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kebutuhannya. Misalnya kebutuhan ekonomi yang belum terpenuhi karena pendapatan suami rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Anak yang tidak bersekolah karena orang tua tidak mempunyai biaya. Permasalahan seperti itu akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga, dan dalam hal ini juga anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada wanita pedagang di Pasar Tradisional Sindar Raya.

Berangkat dari hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Peran Pedagang Wanita Pasar Tradisional Sindar Raya dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.”



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga
2. Pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga menyebabkan wanita ikut bekerja mencari nafkah.
3. Wanita berperan ganda memiliki tantangan dalam peranannya sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pedagang di Pasar Tradisional Sindar Raya.
4. Belum diketahui jenis dagangan pedagang wanita di Pasar Tradisional Sindar Raya yang meningkatkan pendapatan keluarga.
5. Wanita harus membagi waktu antara untuk keluarga dan untuk pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Belum diketahui jenis dagangan pedagang wanita di Pasar Tradisional Sindar Raya yang meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Wanita memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pedagang di Pasar Tradisional Sindar Raya dan harus membagi waktunya pada kedua peran tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Apa saja jenis komoditas yang didagangkan oleh pedagang wanita di Pasar Tradisional Sindar Raya Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun?
2. Bagaimana peran pedagang wanita di Pasar Tradisional Sindar Raya Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan perekonomian keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis komoditas yang didagangkan oleh pedagang wanita di Pasar Tradisional Sindar Raya Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui peran pedagang wanita di Pasar Tradisional Sindar Raya Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

THE
Character Building
UNIVERSITY

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi mahasiswa dalam melengkapi kajian yang mengarah kepada pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Peran Pedagang Wanita Pasar Tradisional Sindar Raya dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin meneliti dengan masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi setiap lembaga pendidikan dalam memahami Peran Pedagang Wanita Pasar Tradisional Sindar Raya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa agar dapat memahami kajian mengenai bonus demografi.